

**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH NON MUSLIM TERHADAP
TRANSAKSI GADAI EMAS PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH
PERSERO UPS ATMO PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)**

**Oleh:
Rakyal Aini
NIM: 13180187**



**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2016



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

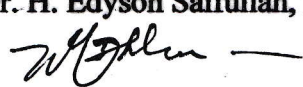
Formulir E.4


**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

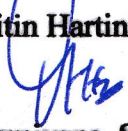
Nama : Rakyat Aini
Nim/Jurusan : 13180187 / D3 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap
Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero
UPS Atmo Palembang.

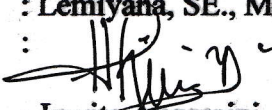
Telah diterima dalam ujian munaqosah pada tanggal, 06 September 2016


PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

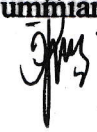
Tanggal, 16-NOV-2016 Pembimbing Utama : Dr. H. Edyson Saifullah, Lc., MA
t.t : 

Tanggal, 22-NOV-2016 Pembimbing Kedua : Syamsiar Zahrani, M.A
t.t : 

Tanggal, 25-NOV-2016 Penguji Utama : Titin Hartini, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal, 16-NOV-2016 Penguji Kedua : Lemiyana, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal, 22-NOV, 2016 ketua : Juwita Anggraini, M. H.I
t.t : 

Tanggal, 16 NOV, 2016 sekretaris : Jummiana, S.Ag., M.Pd.i
t.t : 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rakyal Aini
Nim : 13180187
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim
Terhadap Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah
Persero UPS Atmo Palembang

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini secara Keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Agustus 2016

Peneliti



RAKYAL AINI
NIM 13180187

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

أ	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'a	ء	=	`
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Ta Marbutah

1. Ta marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh, dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

روضة الاطفال : *Raudlah al-athfāl*

المدينة المنورة : *Al-madīnal al-munawwarah*

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (اي) = iy
- c. (او) = uw

3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a
- b. (ي---) = i
- c. (و---) = u

D. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

- 1. *Al qamariyah* "الحمد" ditulis *al-hamd*
- 2. *Al syamsiyah* "النمل" ditulis *al-naml*

E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
h.	=	halaman
swt.	=	<i>subhânahu wa ta'âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh 'alaih wa sallam</i>
QS.	=	al-Qur`ân Surat
HR.	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

G. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

MOTTO

*Disaat Kita Ingin Menyerah INGATLAH untuk Apa Kita
Memulainya*

*Disaat kita telah memulainya JANGAN Ada Kata Menyerah
untuk Berjuang*

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- *Kedua orang tua saya, (Azhariz Ramayati) dan Nenek tercinta, (Hj. Malhania).*
- *Kakanda dan Adinda-Andinda saya, (Hendri Kurniawan, Yusril Ihza Mahendra) dan adinda (Siskia Rahmatunnisa, Seri Ningsih) Serta keluarga besar.*
- *Teman -Teman Seperjuangan DPS 5 2013, PNZR (Pina Rukmana, Novi Indriawati (Jowo), Ratih Selvia, Rhoudatunnisa).*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang. Salawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga besar dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sesuai rencana, maka sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag, selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu R.A Rita Wati, S.E., M.Si, selaku Sekertaris Program Studi D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Edyson Saifullah, Lc., M.A selaku pembimbing utama dalam penyelesaian Tugas Akhir.

6. Syamsiar Zaharani, M.A selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian Tugas Akhir.
7. Bapak Muhammad firdaus , Bapak Arizon selaku staf Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang dan semua pihak PT. Pegadaian Syariah yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu telah memberikan izin riset dan membantu sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
8. Rekan DPS5 (2013) yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, informasi, motivasi, dan do'a selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan saru persatu terimakasih atas do'a, bantuan, saran atau bimbingannya serta semangat dari berbagai pihak.

Akhirnya peneliti memohon kepada Allah SWT, semoga penulisan Tugas Akhir ini dan segala bantuan dari semua pihak dapat menjadi amal shaleh dan bermanfaat bagi peneliti pribadi dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2016

Peneliti

RAKYAL AINI
NIM 13180187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan dan Nasabah Non Muslim	8
1. Pengertian Kepercayaan	8

2. Pengertian Nasabah Non Muslim	10
3. Pengertian Kepercayaan Nasabah Non Muslim	10
B. Gadai Emas atau <i>Ar- Rahn</i>	10
1. Pengertian Gadai	10
2. Pengertian Gadai Emas atau <i>Ar- Rahn</i>	11
3. Rukun dan Syarat Gadai Emas atau <i>Ar- Rahn</i>	13
4. Skema Gadai emas atau <i>Ar- Rahn</i>	16
C. Penelitian Terdahulu	17
D. Kerangka Pemikiran	22
E. Hipotesis	22

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Variabel-Variabel Penelitian	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Teknik Analisa Data	29

BAB IV: PEMBAHASAN

A. Analisis Profil Responden	32
------------------------------------	----

B. Pembahasan Analisis Penelitian	35
1. Uji Instrumen Penelitian	35
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Pengujian Hipotesis	39
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	40
C. Hasil Pembahasan Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Skala Likert	27
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Umur	33
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	33
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	34
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan	35
Tabel 4.7 Uji Validitas	36
Tabel 4.8 Uji Reabilitas X dan Y	36
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.10 Uji T	39
Tabel 4.11 Hasil Uji R dan R ²	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Ar-Rahn</i>	16
Gambar 4.1 Uji Normalitas	37
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah suatu pandangan atau cara hidup yang mengatur sisi kehidupan manusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran agama Islam termasuk aspek ekonomi.¹ Hal ini terlihat dengan menggunakan prinsip syariah, dengan menggunakan prinsip syariah Islam dapat memberikan *maslahat* bagi umat manusia, kelebihan dari lembaga keuangan syariah adalah tidak boleh meminta kelebihan dari pokok pinjaman, karena hal itu adalah *riba*. Sebagaimana diketahui bahwa *riba* dalam Islam itu sangatlah diharamkan.²

Berdasarkan al-Quran:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ³

¹Nugruho J. Setiadi. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2005). Cetakan. Ke-2. Hal 68

²Zainul Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, (Jakarta: Alvabet.2002). Hal 8

³Q.S. Al-Baqarah Ayat: 275-276, Al-Quran dan Terjemahannya, (Semarang: Raja Publishing). Artinya: "... Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri

Dari penjelasan diatas, *riba* bukan hanya merupakan persoalan masyarakat Islam, tetapi berbagai kalangan di luar Islam pun memandang serius persoalan ini. Mengutip dari bukunya M. Syafi'i Antonio yang berjudul "*Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*" menyatakan bahwa: orang-orang Yahudi dilarang mempraktikkan pengambilan bunga. Pelarangan ini banyak dalam kitab suci mereka, baik dalam *Old Testament* (Perjanjian Lama) maupun Undang-Undang Talmud. Kitab Deuteronomy pasal 23 ayat 19 menyatakan: "Janganlah engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan, atau apapun yang dapat dibungakan."⁴

Dalam kegiatan sehari – hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk berbagai keperluan, yang menjadi masalah terkadang yang ingin dibeli tidak dapat mencukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian mau tidak mau dikurangi untuk tidak membeli berbagai keperluan yang diinginkan, namun untuk keperluan konsumtif atau kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.⁵

Pegadaian syariah merupakan perusahaan yang modern dan dinamis selain dari lembaga keuangan perbankan. Tujuan dari adanya pegadaian syariah ini untuk memudahkan pinjaman dengan hukum syariah dan untuk membarantas tukang ijon yang tanpa kita sadari sudah merajalela di kalangan masyarakat.

Pegadaian dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Payung gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah

melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Allah memusnakan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa..."

⁴ M. Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori Kepraktik*, Cetakan.1, (Jakarta: Gema Insani, 2001). Hal 43

⁵ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers.2011). Hal 261

berpegang pada fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan.⁶

Pada masa krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda Indonesia saat ini. Masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu tempat alternatif dalam mendapatkan dana pinjaman di samping lembaga keuangan bank yang sudah banyak dikenal masyarakat.

Pegadaian Syariah memiliki prinsip dan operasional berdasarkan syariat Islam yang tentunya terlepas dari unsur *maysir*, *ghoror*, dan *riba*. Pegadaian Syariah sangat menerapkan prinsip-prinsip syariat. Perkembangan perusahaan syariah di Indonesia saat ini semakin pesat, baik dari lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non bank.⁷

Kini jasa lembaga keuangan bank dan non bank dengan berbasis syariah mulai diterapkan. Banyak sekali jasa-jasa yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat seperti jasa *mudharabah*, *rahn*, *mulia*, *arrum*, dan *amanah* akan tetapi dari semua jasa yang di tawarkan oleh lembaga keuangan bank dan non bank ini masyarakat lebih tertarik pada jasa *Rahn* (Gadai).⁸ Disamping jasa-jasa yang di tawarkan, dan mottonya berhasil mensosialisasikan pegadaian kepada masyarakat.

⁶Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah Di Indonesia*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hal 195

⁷Sasli Rais. *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional: Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: UI-Pers, 2005). Hal 5

⁸ Sasli Rais., *Ibid*

Dengan motto tersebut manajemen pegadaian berkeyakinan bahwa konsumen jasa pegadaian datang ke pegadaian untuk memenuhi kebutuhan dananya. Bagi pengusaha apabila menghadapi kesulitan modal kerja dan kegiatan bisnisnya dengan cepat dan memperoleh dana yang diperlukan bisa datang kepegadaian syariah. Demikian pula bagi rumah tangga yang pada suatu saat mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, maka dengan pelayanan yang baik dan berbagai kemudahan dapat memperoleh pinjaman dari pegadaian.⁹

Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang melakukan usaha gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi perusahaan gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh Perum Pegadaian.¹⁰

Implementasi pegadaian syariah hampir mirip dengan pegadaian konvensional. Seperti halnya pegadaian konvensional, pegadaian syariah juga menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak, nasabah dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan waktu yang relatif cepat.

Secara umum gadai emas syariah mirip dengan jasa konvensional, yaitu menggadaikan barang untuk memperoleh uang dalam jumlah tertentu, dalam gadai konvensional dikenakan beban bunga. Sementara dalam gadai emas syariah, nasabah dipungut biaya tetap dari nasabah yaitu biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan serta penaksiran barang yang digadaikan. Perbedaan utama antara biaya

⁹Amrillah Azrin. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Hal 160

¹⁰Kasmir., *Loc.cit.*, Hal 262

gadai emas konvensional dengan syariah adalah dari sifat bunga yang bisa berakumulasi dengan berlipat ganda, sementara biaya gadai emas syariah hanya sekali dan ditetapkan di muka.¹¹

Selain penjelasan tersebut dalam kegiatan bisnis tidak luput dari kepercayaan. Kepercayaan dianggap sebagai cara yang sangat penting dalam membangun hubungan dengan nasabah dalam jangka panjang. Kepercayaan timbul dari suatu proses yang lama sampai kedua belah pihak saling mempercayai. Jika kepercayaan sudah terjalin antara nasabah dengan Pegadaian, maka usaha untuk membina kerjasama akan terjalin dengan mudah sehingga akan memberikan keuntungan antara kedua belah pihak. Semakin tinggi kepercayaan yang diberikan kepada nasabah, maka semakin tinggi juga transaksi gadai emasnya.

Secara *universal* syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari akhir nanti. *Universalitas* ini tampak jelas terutama pada bidang *muamalah*. Selain mempunyai cakupan luas dan fleksibel, *muamalah* tidak membedakan antara muslim dan non muslim.

Dengan perkembangan pegadaian syariah yang terus menunjukkan peningkatan, sebagian besar nasabah non muslim juga tertarik untuk melakukan berbagai transaksi pada pegadaian syariah. Tidak hanya masyarakat muslim saja tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik dan bertransaksi di pegadaian syariah. Seperti Pegadaian Syariah UPS Atmo Palembang yang sudah memiliki nasabah non muslim .

¹¹Sofiniyah, *ed, Mengatasi Masalah dengan Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005). Hal 14

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul “**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH NON MUSLIM TERHADAP TRANSAKSI GADAI EMAS PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH PERSERO UPS ATMO PALEMBANG**”.

B. Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero UPS Atmo Palembang.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero UPS Atmo Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk Mengetahui bagaimana Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT Pegadaian Syariah Persero UPS Atmo Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang keuangan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi objek penelitian

Sebagai masukan untuk PT. Pegadaian Syariah Persero Palembang dan memberikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dalam hal ini mengenai Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero UPS Atmo Palembang.

3. Bagi Akademisi

Sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan dan Nasabah Non Muslim

1. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) merupakan pondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan (*trust*) tidak begitu saja dapat diakui orang, atau mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Kepercayaan merupakan hubungan sosial yang dibangun atas dasar rasa percaya dan rasa memiliki bersama.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepercayaan (*trust*), yaitu anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.¹³ Gafen mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan untuk membuat dirinya peka akan tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa kepercayaan dan tanggung jawab.¹⁴

Mayer dkk, mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain didasarkan pada harapan bahwa pihak tersebut akan melakukan tindakan yang penting bagi pihak yang mempercayainya.¹⁵

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap orang yang lain dalam

¹²Alifuddin dan Mansur Razak, *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Magna Scrip Publishing. 2015). Hal 165

¹³(<http://kbbi.web.id/percaya>) diakses pada tanggal 11 april 2016 pukul 8.34 WIB.

¹⁴Maharsi, Sri. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), 4-5

¹⁵Vivi Susanti, *Kepercayaan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Gadget Secara Online. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Vol. 02. No. 01, April 2013*

melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajibannya sesuai dengan yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan di antaranya:

a. Kejujuran

Jujur diekspresikan dengan kata-kata atau sikap yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

b. Kepuasan konsumen

Merupakan suatu tanggapan perilaku konsumen berupa evaluasi purna beli terhadap suatu barang atau jasa yang dirasakannya (kinerja produk) dibandingkan harapan konsumen.

c. Pengalaman

Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab munculnya kesalahan.¹⁶

Kepercayaan sangat krusial dalam pengembangan usaha, dan tidak bisa didapatkan secara instan. Ibarat menanam benih, menumbuhkan kepercayaan membutuhkan waktu yang cukup panjang, kesabaran, perhatian, interaksi atau komunikasi berkala sehingga *costumer* merasa diperhatikan dan didengarkan. Jika rasa percaya ini sudah dibentuk, *costumer* biasanya tidak lagi berpikir panjang untuk membeli apapun yang anda tawarkan kepada mereka.

¹⁶Maharsi, Sri., *Ibid*

2. Pengertian Nasabah Non Muslim

Nasabah merupakan orang atau perusahaan atau badan atau lembaga yang memiliki rekening.¹⁷ Menurut kamus manajemen nasabah yaitu orang yang mempunyai perkiraan simpanan atau pinjaman pada bank.¹⁸

Dari beberapa pengertian yang diuraikan tersebut dapat diterangkan bahwa nasabah atau nasabah non muslim adalah orang yang menempatkan dana atau bertransaksi di bank atau lembaga keuangan non bank dalam bentuk apapun.

3. Pengertian Kepercayaan Nasabah Non Muslim

Nasabah non muslim merupakan orang, perusahaan, atau badan atau lembaga yang memiliki rekening mempunyai simpanan atau pinjaman pada suatu bank, sedangkan menurut undang undang republik indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dari beberapa pengertian yang diuraikan dapat diterangkan bahwa nasabah bank orang yang menempatkan dananya di bank syariah dalam bentuk pinjaman. Dengan demikian yang dimaksud nasabah non muslim ialah orang yang beragama selain Islam yang menempatkan dananya di bank syariah.¹⁹

B. Gadai Emas atau *Ar-Rahn*

1. Pengertian Gadai

Secara umum pengertian gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan

¹⁷ Sigit Warno, dan Sujana Ismaya. *Kamus Besar Ekonomi*. (Bandung: Pustaka Grafika, 2003). Hal 49

¹⁸ M.N. Marbun, *Kamus Manajemen*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003). Hal 183

¹⁹ Sukron, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BNI Syariah Cabang Semarang*, 2012, Hlm 20-21

barang yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.²⁰

Gadai dalam fiqh disebut *rahn*, yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Sedangkan menurut syara' artinya menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil sebagai tebusan. Dalam definisinya *rahn* adalah barang yang digadaikan.

Pengertian *rahn* secara hukum islam dapat dikatakan bahwa *rahn* dilakukan secara sukarela atas dasar tolong menolong dan tidak untuk mencari keuntungan.

2. Pengertian Gadai Emas atau *Ar-Rahn*

Menurut etimologi *Ar-rahn* berarti *Atsubuutu wa Dawamu* artinya tetap dan kekal, atau *al-Habsu wa Luzumu* artinya pengekangan dan keharusan dan keharusan dan juga bisa berarti jaminan.²¹

Secara terminologi para ulama *fiqh* mendefinisikannya sebagai berikut:

- a. Menurut Sayyid Sabiq, *ar-rahn* adalah menjadikan barang berharga menurut pandangan syara' sebagai jaminan uang.
- b. Menurut Muhammad Rawwas Qal'ahji penyusunan buku Ensiklopedia Fiqih Umar bin Khattab r.a, berpendapat bahwa *ar-rahn* adalah menguatkan utang dengan jaminan utang.
- c. Menurut Masifuq Zuhdi *ar-rahn* adalah perjanjian atau akad pinjaman meminjam dengan menyerahkan barang berbagai tanggungan utang.

²⁰ Kasmir., *Ibid.*, Hal 262

²¹ Abdul Rahman Ghazaly *et.al.* *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010). Hal 265

- d. Menurut Nasrun Haroen, *ar-rahn* adalah menjadikan suatu (barang) sebagai jaminan terhadap hak piutang itu, baik keseluruhannya ataupun sebagainnya.

ar-Rahn atau *rahn* merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. *Rahn* juga diartikan sebagian jaminan terhadap utang yang mungkin dijadikan sebagai pembayar kepada pemberi hutang baik seluruhnya atau sebagian apabila pihak yang berutang tidak mampu melunasinya.

Dalam Islam, *Rahn* diperbolehkan berdasarkan al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. *Rahn* atau jaminan itu dapat dijual atau dihargai apabila dalam waktu yang telah di perjanjikan oleh kedua pihak, tidak dapat dilunasi. Hak pemberi pinjaman akan muncul pada saat debitur tidak mampu melunasi kewajibannya. Akad *Rahn* diperbolehkan karena banyak kemaslahatannya (faedah maupun manfaat) yang terkandung dalam rangka hubungan antar sesama manusia.²²

Landasan syariah :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ²³

²² Ismail. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). Hal 209

²³ Q. S. Al-baqarah (2) Ayat 283, Al-Quran dan Terjemahannya, (Semarang: Raja Publishing) . Artinya: "... Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (orang yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْهَمًا مِنْ حَدِيدٍ.

“Rasulullah SAW membeli makanan dari seorang Yahudi dengan menjadikan baju besinya sebagai barang jaminan.” (HR. Buchori dan Muslim dari Aisyah Binti Abu Bakar)²⁴

Selain itu, secara praktik dasar hukum gadai syariah di Indonesia telah diatur dalam :

1. Bab XIV, secara praktik pasal 372 hingga pasal 412 Kompilasi Hukum Ekonomi Syari’ah.
2. Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*.
3. Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas.
4. Fatwa DSN-MUI No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tas-jily*.²⁵

3. Rukun, Syarat dan akad Gadai emas atau *Ar-Rahn*

a. Rukun Gadai emas atau *Ar-Rahn*

Transaksi *rahn* antara nasabah dengan bank syariah/lembaga keuangan syariah akan sah apabila memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan sesuai syariah Islam.

1. *Rahin* (Nasabah)

Nasabah harus cakap bertindak hukum dan berakal.

lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan, barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan...”

²⁴Ismail., *Op.cit.*, Hal 210

²⁵Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari’ah Di Indonesia*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hal 174

2. Murtahin (Bank Syariah/Lembaga Keuangan Syariah)

Bank atau lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk *rahn* sesuai dengan prinsip syariah.

3. *Mahrūn Bih* (Pembiayaan)

Pembiayaan yang diberikan oleh *murtahin* harus jelas dan spesifik, wajib dikembalikan oleh *rahin*. Dalam hal *rahin* tidak mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterima dalam waktu yang telah diperjanjikan, maka barang jaminan dapat dijual sebagai sumber pembayaran.

4. *Mahrūn* (Barang jaminan)

Mahrūn atau *al-Mahrūn* merupakan barang yang digunakan sebagai agunan, harus memenuhi syarat sebagai berikut: (agunan harus dapat dijual dan nilainya seimbang dengan pembiayaan. Agunan harus bernilai dan bermanfaat menurut ketentuan syariah. Agunan harus jelas dan dapat ditentukan secara spesifik).²⁶

Menurut ulama Hanafiyah, rukun *rahn* (gadai) yaitu ijab Kabul dari *rahn* dan *al-murtahin*, sebagaimana pada akad yang lain. Akan tetapi, akad tidak akan sempurna sebelum adanya penyerahan barang.²⁷

Menurut Pasal 20 ayat (14), *rahn* adalah penguasaan barang peminjam oleh pemberi pinjaman sebagai jaminan.

²⁶Ismail., *Loc.cit.*, Hal 210-211

²⁷*Loc.cit.*, Mardani., Hal 175

b. Syarat Gadai Emas atau *Ar-Rahn*

Adapun syarat (*rahn*) gadai menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yaitu:

1. Penerima dan pemberi gadai haruslah memiliki kecakapan hukum. Oleh karena itu, tidak sah gadai yang dilakukan oleh para pihak yang tidak memiliki kecakapan hukum, misalnya gila, anak-anak dan seterusnya.
2. Akad gadai sempurna bila harta gadai telah dikuasai oleh penerima gadai.
3. Akad gadai harus dinyatakan oleh para pihak secara lisan, tulisan, atau syarat.
4. Harta gadai harus bernilai dan dapat diserahkan.
5. Harta gadai harus ada ketika akad dibuat.²⁸

c. Akad Perjanjian Gadai

Akad yang dapat digunakan dalam mekanisme perjanjian gadai yaitu:

1. Akad *al-Qardu al-Hasan*

Akad *al-qardu al-hasan* yaitu suatu akad yang dibuat oleh pemberi gadai dengan pihak penerima gadai dalam hal transaksi gadai harta benda untuk mendapatkan uang tunai yang diperuntukkan untuk konsumtif. Akad *al-qardu al-hasan* dimaksud pada prinsipnya tidak boleh pembebanan biaya selain biaya administrasi.

2. Akad *al-Mudharabah*

Akad *al-mudharabah* yaitu akad yang diberikan oleh pihak pemberi gadai (*rahin*) dengan pihak penerima gadai (*murtahin*). Pihak pemberi gadai

²⁸*Ibid.*, Hal 175

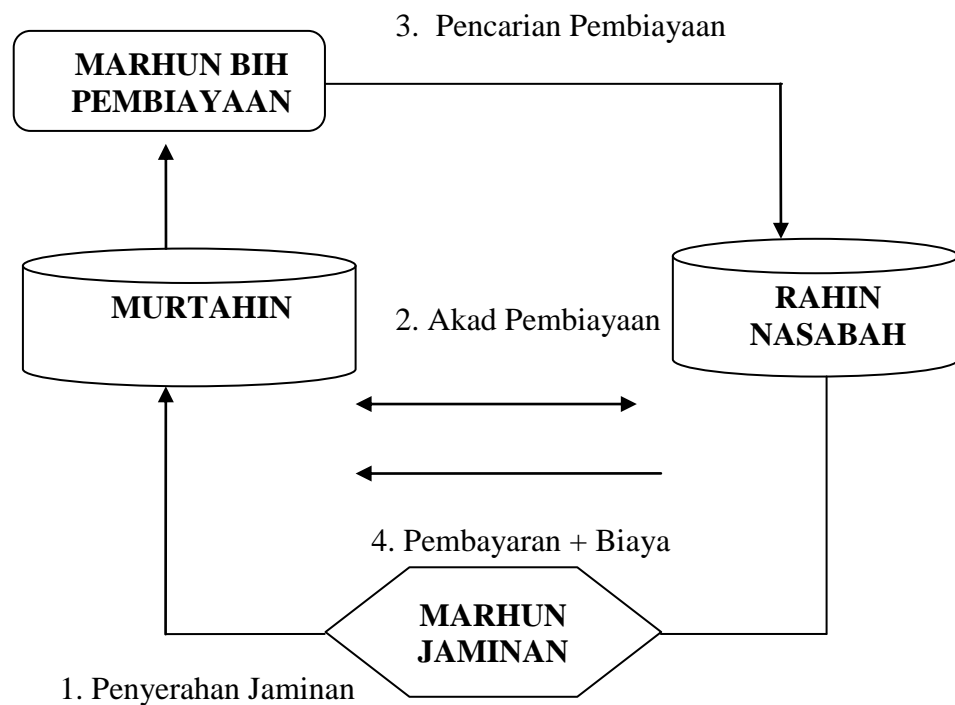
(*rahn*) atau orang yang menggadaikan harta benda sebagai jaminan untuk menambah modal usahanya atau pembiayaan produktif.

3. Akad *Ba'i al-Muqayadah*

Akad *Ba'i al-Muqayadah* yaitu akad yang dilakukan oleh pemilik sah harta benda barang gadai dengan pengelola barang gadai agar harta benda dimaksud mempunyai manfaat produktif.²⁹

d. Skema Gadai Emas atau *Ar-Rahn*

Dalam skema *Ar-Rahn*, menggambarkan mekanisme transaksi *rahn* dalam bank syariah atau lembaga keuangan syariah.



Gambar 2.1 Skema *Ar-Rahn*

²⁹Mardani., *Ibid.*, Hal 178

Keterangan (Skema 2.1 *ar-Rahn*):

- a. Nasabah menyertakan jaminan (*mahr*) kepada pegadaian syariah (*murtahin*). Jaminan ini berupa barang bergerak.
- b. Akad pembiayaan dilaksanakan antara *ar-rah*n (nasabah) dan *murtahin* (pegadaian syariah).
- c. Setelah kontrak pembiayaan ditandatangani, dan agunan diterima oleh pegadaian syariah, maka pegadaian syariah mencairkan pembiayaan.
- d. *Rahin* melakukan pembayaran kembali ditambah dengan *fee* yang telah disepakati. *Fee* ini berasal dari sewa tempat dan biaya untuk pemeliharaan agunan.³⁰

C. Penelitian Terhadulu

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan untuk peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terhadulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian peneliti. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut ini hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian peneliti, yaitu:

Hasil penelitian Sri Maharsi dan Feny (2006) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna *Internet Banking* di Surabaya” berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *shared value* terbukti memberikan

³⁰*Op.cit.*, Ismail, Hal 212

pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pengguna pada *internet banking*. Komunikasi antara pengguna dengan *internet banking* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pengguna *internet banking*.³¹

Hasil Penelitian Eddo Rakasiwi (2009) “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada BMT Perkasa Semarang)”. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan.³²

Hasil Penelitian Deby Meigy Arzena (2012) dengan judul “Pengaruh Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang”. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepuasan atas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang. Sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang.³³

Hasil Penelitian Uvi Susanti (2015) “Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Anggota *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya Barokah”. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

³¹ Sri Maharsi dan Feny, *Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya*. Surabaya : 2006. Vol 8 (1)

³²Eddo Rakasiwi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada BMT Perkasa Semarang)*. Semarang : Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2009. Vol 12 (5)

³³Deby Meigy Arzena, *Pengaruh Kepuasan atas Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang*, Padang, 2012 : Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2012.Vol 2 (3).

yang positif dan signifikan antara kualitas layanan, kepercayaan terhadap Loyalitas Anggota BMT Surya Barokah semakin tinggi kualitas layanan, kepercayaan yang diberikan BMT Surya Barokah maka tingkat loyalitas anggota BMT juga meningkat.

Hasil Penelitian Ira Dwiana Dkk “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang”. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah dan kepuasan atas kualitas layanan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah.³⁴

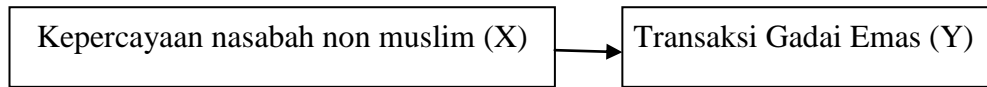
³⁴Ira Dwiana Dkk, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang*: Jurnal

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan
1	Sri Maharsi dan Feny /2006	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna <i>Internet Banking</i> di Surabaya	Berdasarkan hasil pengujian-pengujian yang dilakukan terbukti <i>Share Value</i> , komunikasi antara pengguna dengan <i>internet banking</i> , pengontrolan terhadap kemungkinan melakukan penipuan terhadap pengguna <i>internet banking</i> , dan kepercayaan pengguna pada <i>internet banking</i> , semuanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas pengguna menggunakan <i>internet banking</i> .	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti penulis yaitu variabel kepercayaan
2	Eddo Rakasiwi/2009	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada BMT Perkasa Semarang)	Berdasarkan dari hasil analisis maka dapat disimpulkan. Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel penelitian.

3	Deby Meigy Arzena /2012	Pengaruh Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, bahwa kepuasan atas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti
4	Uvi Susanti/2015	Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Anggota <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) Surya Barokah”.	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas layanan kepercayaan terhadap loyalitas anggota BMT Suryas Barokah.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang variabel kepercayaan dan metode yang digunakan sama-sama kuantitatif
5	Ira Dwiana Dkk	Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah dan kepuasan atas kualitas layanan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas variabel kepercayaan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama penelitian kuantitatif.

D. Kerangka Pemikiran



Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi gadai emas

H_a : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap transaksi gadai emas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas variabel. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel indeviden adalah Kepercayaan Nasabah Non Muslim .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁵ Dalam hal ini variabel dependen adalah Transaksi Gadai Emas.

³⁵Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*, cetakan,18 (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal 59

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kepercayaan (X)	Kepercayaan merupakan pondasi dari suatu bisnis, suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai.	1. Transparan dan Jujur 2. Kinerja 3. Pengalaman Dunia Kerja	1. Kejujuran 2. Kepuasan 3. Pengalaman	Likert
Gadai Emas (Y)	Suatu kegiatan menjaminkan barang berharga untuk memperoleh suatu pinjaman.	1. Akad 2. Sistem Pinjaman 3. Sistem Gadai	1. Pinjaman 2. Perencanaan 3. Unsur Riba	Likert

B. Lokasi Penelitian

PT. Pegadaian Syariah Persero UPS Kolonel Atmo Palembang. jln Pengadilan no. 1251 Telp. 0711351693

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka. Data kuantitatif ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu data yang diperoleh melalui proses menghitung atau bilangan dan data yang diperoleh melalui proses pengukuran.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.³⁶ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah non muslim Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan melalui buku-buku dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji literatur-literatur yang ada hubungannya dengan Pengaruh Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang.³⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang sebanyak 281 orang.

³⁶ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2008). Hal 103

³⁷Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset. 2013). Hal 150

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu nasabah non muslim sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak (*Simple Random Sampling*). Dengan kriteria nasabah yang aktif melakukan transaksi gadai emas.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹

Responden dalam penelitian ini yaitu Nasabah Non Muslim Pegadaian Syariah. Pertanyaan dalam koesioner berupa pertanyaan pertanyaan yang berpedoman pada indikator-indikator variabel. Untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dari penulis, penulis menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁰

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

³⁸Sugiyono., *Ibid.*, Hal 389-392

³⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif R & D, cetakan ke 11. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal 199

⁴⁰Sugiyono., *Ibid.*, Hal 134

Tabel 3. 2

Indikator Penelitian skala Likert

No	Item Instrument	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari hasil – hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dokumentasi berupa arsip-arsip yang ada pada PT. Pegadaian Syariah Persero UPS Atmo Palembang berupa data yang diperoleh di publikasikan dan artikel-artikel yang bersumber dari internet.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan rumusan masalah yang telah dibentuk maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

X = Kepercayaan

2. Variabel Dependen

Y = Transaksi gadai emas

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴¹ Ada dua alat ukur penelitian yang digunakan, yaitu:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah instrument data yang mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan mengungkap sesuatu. Untuk menentukan item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikannya, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*). Jadi, uji releabilitas yaitu suatu alat ukur yang mantap tidak berubah-ubah

⁴¹Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan. 17, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 102

pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

H. Teknik Analisa Data

Analisa di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang yaitu dengan menggunakan analisis:

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model *regresi* yang baik adalah nilai residual yang terdistribusi normal. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model *regresi*. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model *regresi* adalah ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Model *regresi* yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot SPSS. Uji heteroskedastisitas dengan metode ini adalah untuk melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara data dalam variabel pengamatan. Uji DW adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, di mana model *regresi linier* sederhana terbebas dari autokorelasi jika nilai DW hitung terletak di daerah “Tidak Ada Autokorelasi Positif dan Negatif” atau mendekati angka 2.⁴²

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji *regresi linier* sederhana digunakan untuk memenaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Persamaan *regresi linier* sederhana dicari dengan rumus:⁴³

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Variabel Dependen adalah:

Y = Gadai Emas

Variabel Independen adalah:

X = Kepercayaan

a = Nilai Intercept (konstanta)

b = Koefisien Arah Regresi

⁴²Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, Alfabeta: (Bandung: 2014). Hal 156-158

⁴³Sugiyono., *Loc.cit.*, cetakan 18., Hal 270

c. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji T (uji regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.⁴⁴

H_0 = Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap transaksi gadai emas

H_a = Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap transaksi gadai emas

2. Uji R dan R^2

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁴⁵

⁴⁴ Duwi Priyatno. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media. 2009). Cetakan ke-1. Hal 51

⁴⁵ Duwi Priyatno., *Ibid.*, Hal 56

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisi Profil Responden

Penulis telah menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penulis tidak menyertakan nama tetapi hanya karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pekerjaan, jangka waktu menjadi anggota, dan penghasilan perbulan. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah non muslim yang melakukan gadai emas pada PT. Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara acak yang berarti memberikan kuesioner kepada nasabah non muslim yang ada di pegadaian syariah tanpa melihat karakteristik.

Selanjutnya dalam profil responden diperinci menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, lama menjadi nasabah, pendapatan. Salah satu tujuan dari pengelompokan responden adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun gambaran profil responden dari hasil penyebaran kuesioner dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	11	36,7%
Wanita	19	63,3%
Total	30	100%

Sumber : Output data *SPSS* IBM 22

Berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah wanita yakni sebanyak 19 orang

atau 63,3%, sedangkan pria sebanyak 11 orang atau 36,7%, sehingga dari perbandingan persentase profil responden menurut jenis kelamin maka dapat dikatakan rata-rata nasabah pada PT. Pegadaian Syari'ah Persero UPS Atmo adalah wanita.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan umur yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	1	3,3%
21-30 Tahun	9	30,0%
41-50 Tahun	16	53,3%
>50 Tahun	4	13,3%
Total	30	100%

Sumber : Output SPSS IBM 22

Berdasarkan tabel diatas yakni deskripsi profil responden menurut umur yang menunjukkan bahwa responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah persentase 53,3% jadi dapat disimpulkan rata-rata yang menjadi nasabah pegadaian adalah umur 41-50 tahun.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	0	0
BUMN	1	3,3%
Karyawan Swasta	13	43,3%
Pengusaha	5	16,8%
Pelajar/Mahasiswa	1	3,3%
Lainnya	10	33,3%
Total	30	100%

Dari tabel diatas yakni profil responden berdasarkan pekerjaan, maka terlihat bahwa pekerjaan responden yang dominan dalam penelitian ini adalah karyawan swasta dengan persentase 43,3%.

Kemudian akan disajikan profil Responden berdasarkan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	14	46,7%
D3/S1	16	53,3%
Total	30	100%

Sumber : Output SPSS IBM 22

Dari tabel diatas dapat dilihat profil responden berdasarkan pendidikan rata-rata adalah D3/S1 dengan persentase 53,3%.

Kemudian akan disajikan profil Responden berdasarkan lama menjadi nasabah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	Persentase
<1 Tahun	10	33,3%
1-3 Tahun	11	36,7%
3-5 Tahun	4	13,3%
>5 Tahun	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber : Output SPSS IBM 22

Dari tabel diatas dapat dilihat profil responden berdasarkan lama menjadi nasabah rata-rata yaitu 1-3 tahun dengan persentase 36,7%.

Kemudian akan disajikan profil Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
<Rp. 1.000.000,-	1	3,3%
Rp. 1.000.000- Rp.2.500.000,-	11	36,7%
Rp. 2.500.000- Rp. 5.000.000,-	11	36,7%
>Rp. 5.000.000,-	7	23,3%
Total	30	100%

Sumber : Output SPSS IBM 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan berkisar dari Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000,- dan Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000,- dengan persentase 36,7%.

B. Pembahasan Analisi Penelitian

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur. Nilai koefisien korelasi pada kolom *Corrected Item Total Correlation* positif dan lebih besar dari 0,5. Dengan demikian semua butir pertanyaan untuk pengaruh kepercayaan nasabah non muslim terhadap transaksi gadai emas dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Uji validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	19,50	15,293	,665	,816
X2	20,10	15,679	,711	,810
X3	20,40	14,869	,593	,832
Y1	19,57	16,185	,540	,839
Y2	19,87	15,430	,727	,806
Y3	20,40	15,076	,588	,832

Sumber :Output IBM Statistics 22

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut memberikan hasil yang relatif tidak berbeda dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Uji reabilitas yang dilakukan pada semua item pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada 30 orang responden. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* >0,5. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

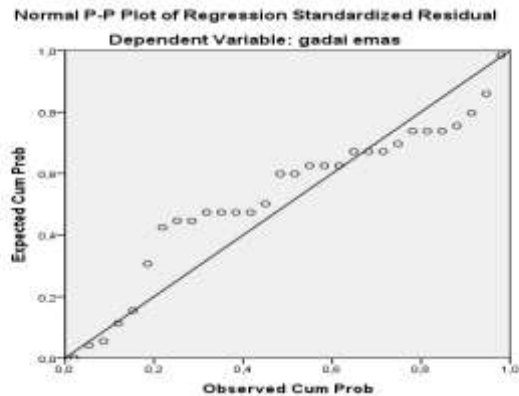
Sumber :Output IBM Statistics 22

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,5.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

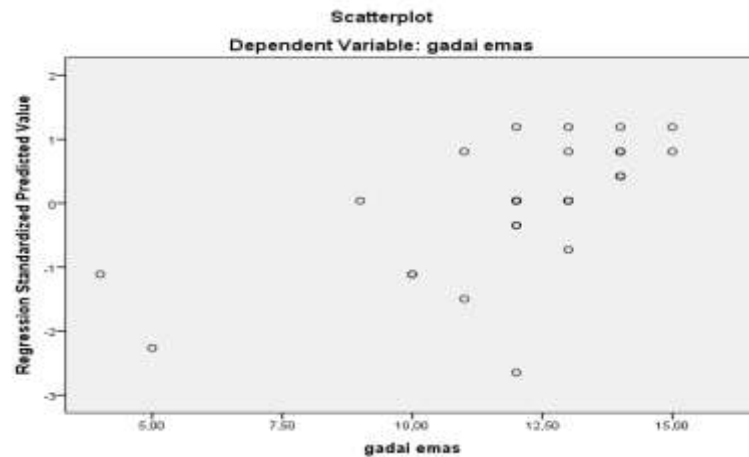


Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa *Normal P-P Plot* menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar, kemudia menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas. hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik *Scatterplot* dibawah ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas terlihat data tersebar disekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas. Dengan demikian tidak terdapat heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan untuk memprediksi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi pada data. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Dengan kriteria keputusan jika nilai Durbin Watson pada tabel Model Summary^b dibawah 2 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643 ^a		1,96350	1,467

a. Predictors: (Constant), kepercayaan

b. Dependent Variable: gadai emas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *SPS IBM Statistics22*, nilai Durbin Watson dilihat pada kolom paling kanan sebesar 1,467. Terjadi autokorelasi jika angka DW bernilai <1 atau >3 . Perhitungan didasarkan hasil observasi menghasilkan nilai 1,467 dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,674	1,704		2,743	,011
Kepercayaan	,621	,140	,643	4,437	,000

a. Dependent Variable: gadai emas

Hipotesis Kepercayaan

H₀ = Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap transaksi gadai emas

H_a = Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap transaksi gadai emas

Angka T hitung sebesar 4,437 dan nilai signifikansi 0,000. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lihat lampiran) pada tingkat signifikan 0,05 dengan $df = (\alpha/2; n-k-1)$ atau $(0,05/2; 30-1-1) = 28$. T tabel sebesar 2,048 (lihat pada lampiran t tabel).

Kriteria pengujian :

Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H₀ diterima.

Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak.

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Keputusan :

Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,437 > 2,048$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H₀ ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap transaksi gadai emas.

2. Uji R dan R²

Tabel 4.11
Hasil Uji R dan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643 ^a	,413	,392	1,96350	1,467

a. Predictors: (Constant), kepercayaan

b. Dependent Variable: gadai emas

Dari tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,463 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan (R²). Dari tabel diatas yaitu sebesar 0,643 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kepercayaan terhadap transaksi gadai emas sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya citra lembaga dan lokasi yang tidak termasuk dalam penelitian.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS IBM Statistics 22*, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,674	1,704		2,743	,011
Kepercayaan	,621	,140	,643	4,437	,000

a. Dependent Variable: gadai emas

persamaan regresi sederhana dapat ditulis :

$$Y=a+BX \text{ atau } 4,674+0,621X$$

Nilai konstanta sebesar 4,674 artinya jika kepercayaan nilainya 0, maka transaksi gadai emas nilainya 4,674. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif, yaitu 0,621 artinya setiap peningkatan kepercayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan transaksi gadai emas sebesar 0,621 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

C. Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan berpengaruh terhadap transaksi gadai emas. Kepercayaan merupakan hubungan sosial yang dibangun atas dasar rasa percaya dan rasa memiliki bersama. Membangun kepercayaan berarti memelihara hubungan baik yang telah terjalin dengan konsumen atau nasabah. Membangun kepercayaan tidak bisa dilakukan dalam sekejap, untuk memperkuat kepercayaan dibutuhkan risiko untuk terbuka dengan masyarakat atau nasabah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, Sri Maharsi dan Feny, Eddo Rakasiwi dan Deby Meigy Arzena, Ira Dwiana Dkk yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Morgan dan Hunt dalam penelitian Ira Dwiana Dkk, menambahkan pula, bahwa tingginya kepercayaan akan berpengaruh terhadap menurunnya kemungkinan untuk melakukan perpindahan terhadap penyedia jasa lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi diperoleh nilai koefisien kepercayaan sebesar 0,621 menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan nasabah non muslim berpengaruh terhadap transaksi gadai emas.

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepercayaan Nasabah Non Muslim Terhadap Transaksi Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Persero Ups Atmo Palembang. semakin tinggi kepercayaan yang diberikan PT. Pegadaian Syariah maka tingkat transaksi gadai emas juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT. Pegadaian Syariah, Kepercayaan nasabah dalam berbagai hal seperti keamanan, kerahasiaan nasabah, pelayanan maupun kemudahan fasilitas perlu dioptimalkan sebaik mungkin, agar nasabah lebih mempercayai produk gadai emas.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang berkeinginan meneliti mengenai pengaruh kepercayaan di lembaga keuangan syariah, sebagai penelitian sebaiknya menambah variable-variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap

loyalitas seperti citra lembaga, lokasi, persepsi ke syariah sehingga penelitian berikutnya semakin berkembang.

3. Bagi peneliti selanjutnya memperluas sampel lokasi penelitian, sehingga dapat dilakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an

Alifuddin dan Razak Mansur, *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Magna Scrip Publishing. 2015

Antonio, Syafi'I Muhammad. *Bank Syariah dari Teori Kepraktik*, Cetakan.1, Jakarta: Gema Insani. 2001

Priyatno Duwi. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media. Cetakan ke-1. 2009

Arifin Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet. 2002

Azrin Amrillah. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*

Sofiniyah, ed, *Mengatasi Masalah dengan Pegadaian Syariah*, Jakarta: Renaisan. 2005

Sukron, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BNI Syariah Cabang Semarang, 2012, Hlm 20-21

Ghazaly Abdul Rahman *et.al. Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenada Media Group. 2010

Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011

Kurniawan Albert, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, Alfabeta: Bandung: 2014

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015

M.N. Marbun, *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2003

Rais Sasli. *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional: Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: UI-Pers. 2005

Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, Palembang: Noer Fikri Offset. 2013

Setiadi J. Nugruho *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media. 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif R & D*, cetakan ke 11. Bandung: Alfabeta. 2010

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan. 17, Bandung: Alfabeta. 2012

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*, cetakan,18. Bandung: Alfabeta. 2014

Warno Sigit, dan Sujana Ismaya. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika. 2003

Jurnal

Arzena Deby Meigy, 2012. “*Pengaruh Kepuasan atas Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Muaro Padang*”. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol 2 (3).

Dwiana Ira Dkk. “*Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang*”. : *Jurnal*

Maharsi, Sri. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), 4-5

Maharsi Sri dan Feny dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya*.”

Rakasiwi Eddo, 2009 “*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada BMT Perkasa Semarang)*”

Susanti Vivi, 2013. “*Kepercayaan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Gadget Secara Online*”. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* Vol. 02.

Susanti Uvi, 2015. “*Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Anggota*. UIN Raden Fatah Palembang, Program D3 Perbankan Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, : (Tidak Diterbitkan)